

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Mila Fadhilah
NIM : 3401409074
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah,

Dr. Hari Bhakti Mardikantoro, M.Hum

Drs. M. Nur Syahid SH, M.Pd.BI

NIP 19670726 199303 1 004

NIP 19560321 97903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1001

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 5 Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Subagyo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. M. S. Mustofa, MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
5. Drs. Adang Syamsudin Sulaha M.Si selaku Dosen pembimbing PPL
6. Dr. Hari Bhakti, M.Hum selaku Dosen koordinator PPL di SMAN 5 Magelang
7. Drs. M. Nur Syahid SH, M.Pd.BI selaku Kepala Sekolah SMAN 5 Magelang
8. Ibu Suryantini S.Sos selaku guru pamong praktikan di SMA N 5 Magelang
9. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMA N 5 Magelang
10. Rekan-rekan Mahasiswa PPL di SMA N 5 Magelang
11. Siswa-siswi SMA N 5 Magelang
12. Kedua orang tua yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan doa
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca sekalian dan semoga bermanfaat.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas guru di sekolah dan kelas	6
F. Tugas guru praktikan.....	7
G. Kompetensi guru	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan juga ahli kependidikan yang professional dan siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu/kualitas lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masarakat dan bangsa Indonesia.

PPL wajib dilakukan oleh semua mahasiswa Program Kependidikan, guna menunjang kualitas pembelajaran kelak apabila menjadi seorang tenaga kependidikan. Semua kompetensi yang mereka miliki terimplementasikan dalam program tersebut. Sudah dapat dipastikan, bahwa kegiatan PPL ini memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah (tempat praktik).

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 098 tahun 2010 Tentang pedoman

Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 5 Magelang diharapkan dapat mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa atau praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang bagaimana kegiatan belajar dan mengajar (KBM) disekolah, yang mana nantinya akan menjadi tempat pengabdian para guru/tenaga pendidik. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan memahami model pembelajaran apa saja yang sesuai dengan materi dan media yang tersedia, sehingga menumbuhkan kekreatifitasan praktikan untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran PAIKEM GEMBROT.

- d. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan (SMAN 5 Magelang) dengan Universitas Negeri Semarang yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasiona (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.

3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut :

Persyaratan mengikuti PPL 1 :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
3. Menyelesaikan administratif pembayaran ke Bank
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online di SIM PPL

Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/dosen wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara online di SIM PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas guru di sekolah dan kelas

Guru sebagai tenaga pendidik, harus mempunyai kualitas diri yang unggul serta mengembangkan kepribadiannya menjadi lebih baik sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, dan pendidik.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas guru praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultur, psikologis, ilmiah, dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar,

perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.

3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan kompetensi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.

4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Magelang yang beralamatkan di Jl. Barito II Sidotopo, Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012, 24 Juli dan 25 Juli penyampaian materi pembekalan, dan tanggal 26 ujian pembekalan.
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, yaitu di mana guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk memperhatikan dan menilai proses belajar mengajar.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Sosiologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Sosiologi di kelas X. B dan X.F. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 4 jam pelajaran tiap minggu di kelas X. B dan X. F.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan dapat dipastikan akan terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Di SMA Negeri 5 Magelang menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka.
 - b. Peserta didik SMA Negeri 5 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - c. Fasilitas di sekolah yang memadai sangat membantu praktikan dalam proses pembelajaran.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Guru pamong yang tidak setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik/siswa.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 5 Magelang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka pandangannya mengenai kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat perangkat pembelajaran (Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus).
4. Dilihat dari kondisi SMA Negeri 5 Magelang sudah baik dalam fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun kegiatan luar kelas yaitu fasilitas olahraga yang memadai yang kini menjadi icon dari SMA N 5 Magelang, dan guru-guru profesional yang dimiliki.

B. Saran

1. Kepada siswa - siswi SMA Negeri 5 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 5 Magelang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMA Negeri 5 Magelang.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik

REFLEKSI DIRI

Nama : Mila Fadhilah

NIM : 3401409074

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program akademik dari Unnes yang dijadwalkan pada mahasiswa semester 7 dan telah memenuhi 110 SKS. Pada PPL 2, kegiatan yang dilakukan adalah membuat perangkat pembelajaran, mempersiapkan media yang inovatif dan praktik mengajar di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas X.B dan X.F.

SMA Negeri 5 Magelang, beralamatkan di Jl. Barito II Sidotopo, Magelang. Sekolah ini memiliki tempat yang sangat kondusif untuk kegiatan pembelajaran, oleh karena letaknya yang jauh dari kebisingan kota, dan udara yang masih terasa sejuk. SMAN 5 Magelang merupakan sekolahnya para atlet, setiap tingkat terdapat satu kelas yang khusus diperuntukkan untuk para calon atlet, yaitu kelas X. A, XI.IPS 1, dan XII.IPS 1.

Praktikan sangat berharap dengan adanya kegiatan PPL ini, dapat memperoleh pengalaman mengajar yang tentu akan sangat bermanfaat saat kelak lulus, dan harus mengabdikan diri untuk menjadi guru. Di bawah ini merupakan kesimpulan hasil observasi yang telah dilakukan kurang lebih selama dua minggu di SMAN 5 Magelang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

a. Kekuatan mata pelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, dan bertujuan agar peserta didik dapat mengenali setiap fenomena yang ada dalam masyarakat, seperti mengenai nilai dan norma, perilaku menyimpang, pengendalian sosial, interaksi sosial, struktur sosial, dan masih banyak yang lainnya. Dengan mempelajari ilmu sosiologi, diharapkan peserta didik mampu menjadi lebih peka dan kritis terhadap fenomena yang ada dalam masyarakat, dan mampu menghadapi segala persoalan dalam kehidupan sehari-hari, juga menjadikannya lebih bijaksana dalam mengambil keputusan hidupnya, karena dapat menganalisis persoalan yang ada, dan memahami sebab dan akibat atas perilaku / keputusannya tersebut.

b. Kelemahan mata pelajaran sosiologi

Masih ada persepsi bahwa mata pelajaran sosiologi merupakan mata pelajaran yang menghafal menjadikan peserta didik kurang minat terhadap sosiologi. Kajian dalam ilmu sosiologi yang bersifat abstrak menjadikan peserta didik enggan mempelajarinya. Selain hal tersebut, oleh karena sosiologi merupakan ilmu yang tergolong masih muda jika

dibandingkan dengan ilmu sosial lainnya, menjadikannya masih sangat kurang tenaga kependidikan yang murni lulusan sosiologi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 5 Magelang sudah cukup lengkap, yaitu seperti, ruang kelas yang nyaman, karena setiap kelas telah memiliki LCD proyektor dan speaker, Wifi, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang website, kantin, koperasi, perpustakaan, ruang seni musik, ruang seni rupa, ruang OSIS, ruang Pramuka, toilet, gedung serbaguna, dan lapangan olahraga. Meskipun cukup lengkap, namun masih terdapat beberapa kekurangan, sebut saja perpustakaan, dimana buku-buku yang tersedia masih sangat kurang dan masih menggunakan sistem manual dalam proses pinjam meminjam buku, toilet yang kurang terjaga kebersihannya, ruang website yang belum dapat difungsikan dengan maksimal, dan Wifi yang belum dapat dinikmati secara maksimal di semua kawasan SMAN 5 Magelang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa PPL pada bidang studi sosiologi adalah Ibu Suryantini S.Sos. Beliau lulusan Universitas 17 Agustus, Semarang dan belajar di Fisipol (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik). Beliau lulus tahun 1993, dan baru pada tahun 2003 mengikuti akta empat dan dua tahun kemudian beliau diangkat menjadi PNS yaitu pada tahun 2005. Di SMAN 5 Magelang, beliau mengajar 8 jam pelajaran di empat kelas yaitu kelas X. A, X. B, X. D, dan X. F.

Strategi pembelajaran yang dilakukan di dalam proses KBM sudah sangat menarik, dimana beliau sudah menguasai materi dan kondisi kelas.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa PPL sosiologi di SMA N 5 Magelang adalah Bapak Drs. Adang Syamsudin S. M.Si. Beliau dosen di jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Unnes. Selama dalam bimbingan beliau, mahasiswa PPL diberikan pengarahan untuk menjadi calon pendidik yang baik. Selalu memantau perkembangan mahasiswa bimbingan dan tidak segan untuk memberikan masukan atau mencarikan jalan keluar atas segala permasalahan yang ada. Kehadiran beliau sungguh sangat membantu mahasiswa dalam pencapaian tujuan dari kegiatan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah hampir 3 bulan melakukan observasi, praktikan dapat menyimpulkan, mengenai kualitas pembelajaran di SMAN 5 Magelang. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun secara klasikal. Metode pembelajaran

yang digunakan bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melakukan PPL, mahasiswa praktikan sudah dibekali mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) dan *microteaching*, juga pembekalan PPL selama tiga hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya dan masih banyak memerlukan bimbingan guru-guru di SMA N 5 Magelang, terutama guru mata pelajaran sosiologi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan beberapa pelajaran/tambahan ilmu baru diantaranya praktikan mengetahui tentang kondisi fisik, keadaan sekolah, lingkungan sekolah, mengetahui karakter siswa-siswa di kelas, dan mengetahui cara mengelola kelas yang tepat tempat praktikan melakukan observasi. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui teknik, metode, strategi, kiat, cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas keguruan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 5 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran. Tidak lupa kepada para peserta didik SMA Negeri 5 Magelang, agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya SMA Negeri 5 Magelang.

Mengetahui,
Guru Pamong Sosiologi

Suryantini S.Sos
NIP. 19681224 200801 2 006

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Mila Fadhilah
NIM. 3401409074